

## Pengaruh Metode Tutor Sebaya Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas V Pada Subtema 2 Perpindahan Kalor Disekitar Kita

Pretty Amaliyah<sup>\*1</sup>, Ika Agustin Adityawati<sup>2</sup>.

<sup>1</sup>Institut pesantren Kb. Abdul chalim, Mojokerto, Indonesia

<sup>2</sup>Institut pesantren Kb. Abdul chalim, Mojokerto, Indonesia

e-mail: prettyamaliyah98@9mail.com, agustinadityawati@gmail.com

Submitted: 15-07-2020

Revised : 01-08-2020

Accepted: 12-09-2020

**Abstrak.** Tujuan dalam penelitian ini 1) untuk mengetahui pelaksanaan metode tutor sebaya di MI Miftahul Ulum Cepokolimo. 2) untuk mengetahui seberapa besar pengaruh metode tutor sebaya terhadap hasil belajar siswa kelas V pada subtema 2 perpindahan kalor di sekitar kita di MI Miftahul Ulum Cepokolimo. Penelitian ini menggunakan pendekatan One Grup Pretest Post Test Desine. Sampel yang digunakan untuk diberi perlakuan adalah kelas V MI Miftahul Ulum Cepokolimo. Hasil analisis data menunjukkan bahwa hasil belajar meningkat dari skor pre test ke hasil post test. Sebelum diberikan pre test dan post test terlebih dahulu buutir soal telah divalidasi oleh ahli Ibu Ika Agustin Adityawati, M.Pd. Hasil dari penelitian ini adalah 1) pelaksanaan metode tutor sebaya di MI Miftahul Ulum Cepokolimo berjalan dengan baik sesuai RPP. 2) berdasarkan hasil uji SPSS yang didapati dari uji hipotesis dengan menggunakan yakni uji Paires Sample T-Test ialah Asymp, Sig (2-tailed) 0,001 dimana terdapat pengaruh signifikansi antara penggunaan metode tutor sebaya terhadap hasil belajar siswa, dalam artian lain yaitu  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak.

**Keywords:** *Metode tutor sebaya, Hasil belajar, Materi kalor sekitar*

**Abstract:** The purpose of this study 1) to determine the implementation of the peer tutoring method at MI Miftahul Ulum Cempokolimo. 2) to find out how much influence the peer tutor method has on the learning outcomes of fifth grade students in sub-theme 2 of the heat library around us at MI Miftahul Ulum Cepokolimo. This study uses the One Group Pretest Post Test Desine approach. The sample used to be treated was class V MI Miftahul Ulum Cepokolimo. The results of the data analysis showed that the learning outcomes increased from pre-test scores to post-test results. Before being given the pre test and post test, the questions were validated by the expert, Mrs. Ika Agustin Adityawati, M.Pd. The results of this study were 1) the implementation of the peer tutoring method at MI Miftahul Ulum Cepokolimo went well according to the RPP. 2) based on the results of the SPSS test that was found from the hypothesis test using the Paires Sample T-Test is Asymp, Sig (2-tailed) 0.001 where there is a significant effect between the use of the peer tutor method on student learning outcomes, in another sense that  $H_a$  is accepted and  $H_0$  is rejected.

**Keywords:** *Metode tutor sebaya, Hasil belajar, Materi kalor sekitar*

 <https://dx.doi.org/10.31538/attadrib.v3i2.103>

**How to Cite** Amaliyah, P., & Adityawati, I. A. . (2021). Pengaruh Metode Tutor Sebaya Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas V Madrasah Ibtidaiyah. Attadrib: Jurnal Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, 3(2),

### INTRODUCTION

Demi keberlangsungan bangsa dan negara, peran pendidikan sangatlah penting. Hal ini bertujuan agar sumber daya manusia yang ada dapat di tingkatkan (Arifudin et al., 2017; Asmiyati, 2018; Haromain, 2014). Pendidikan dapat diartikan sebagai usaha yang dilakukan secara sadar baik

individu maupun kelompok untuk mencapai tujuan pembelajaran (A. Rusdiana, 2014; Ma'arif, 2017). Faktor yang dapat mempengaruhi tujuan pembelajaran adalah proses belajar mengajar. Penjelasan ini termaktub pada UU Tahun 2003 No. 20 yang menjelaskan:

*“Pendidikan adalah kegiatan pembelajaran secara sistematis dilakukan dengan kesadaran dan mempunyai tujuan yaitu agar siswa dalam proses kegiatan belajar mengajar dapat mengembangkan semua potensi serta kemampuan yang ada pada dirinya seperti, keterampilan, akhlak terpuji, kekuatan spiritual, pandai mengendalikan diri atau kemampuan yang diperlukan oleh dirinya, masyarakat, bangsa dan negara”.*

Pendidikan memiliki makna proses perubahan sikap dan tingkah laku seseorang maupun kelompok guna menjadi media pendewasaan setiap individu yang dilakukan melalui proses pengajaran dan latihan yang dilakukan (Arifin, 2016; Ma'arif & Rusydi, 2020). Ki Hajar Dewantara mengungkapkan bahwa pendidikan ialah suatu kegiatan yang dilakukan dengan upaya dapat mengembangkan pekerti yang baik bagi siswa, serta jasmani anak sehingga dapat menjalani kehidupan yang sempurna dalam masyarakat (Hajar, 1977; Putri & Ayu, 2012). Melihat pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa pendidikan ialah usaha yang dilakukan untuk menanamkan budi pekerti yang luhur serta meningkatkan dan mengembangkan potensi yang ada pada dirinya sebagai bekal dirinya untuk menjalani kehidupan.

Pendidikan memiliki beberapa komponen sebagai pendukung dalam sistem pembelajaran. Komponen yang utama dalam pembelajaran yaitu guru, siswa dan metode pembelajaran yang mejadi penentu dalam keberhasilan sebuah proses belajar (Baharun, 2015; Dimiyati & Mudjiono, 1999; Mahfud, 2019). Pendidikan sekolah dasar adalah jenjang awal dalam pendidikan dan sekaligus pengenalan untuk anak dalam hidup bermasyarakat. Pendidikan disekolah dasar dituntut untuk menjadikan siswa yang unggul dalam pengetahuan, sikap, keterampilan dan akhlak. Dalam dunia pendidikan terdapat sebuah patokan untuk mencapai sebuah tujuan dari pendidikan yang disebut dengan kurikulum (Abidin, 2014; Agustinus, 2014; Maarif & Rofiq, 2018). Kurikulum sekolah di Indonesia kini menggunakan sistem kurikulum 2013 yang memuat pelajaran tema yang di dalamnya terdiri dari beberapa mata pelajaran.

Dalam pelaksanaan pembelajaran, ketika menggunakan metode yang beragam yang disesuaikan dengan tujuan yang akan dicapai, maka dapat mendorong dan membantu peserta didik untuk mencapai tujuan tersebut. adapun perubahan yang dilakukan adalah untuk memperbaiki kualitas dan mutu pendidikan baik ketika dalam proses pembelajaran atau untuk hasil belajar peserta didik.

Berdasarkan penjelasan tersebut, sebagai tenaga pendidik yaitu guru harus dapat mempersiapkan sebaik mungkin sebelum melaksanakan pembelajaran agar dapat memenuhi layanan interaksi bersama siswa. Seperti yang terdapat pada pasal 1 ayat 1 tentang guru dan dosen pada UU tahun 2005 No. 14 “Guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik anak usia dini jalur Pendidikan formal, Pendidikan dasar dan menengah”.

Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan di MI Miftahul Ulum Cepokolimo, metode yang sering digunakan guru dalam proses pembelajaran ialah metode ceramah. Metode ini berpusat pada guru serta kurangnya partisipasi peserta didik dalam proses pembelajaran. Sehingga, sering kali siswa terlihat lebih sibuk bercanda sendiri dengan temannya dan tidak mendengarkan guru ketika guru menjelaskan, yang menyebabkan siswa kurang faham dalam pembelajaran tersebut. sehingga terdapat siswa yang nilainya masih dibawah KKM. Oleh karena itu hanya beberapa siswa yang nilainya tinggi sesuai dengan standart KKM dan beberapa siswa yang nilainya dibawah standart KKM, karena anak yang nilai diatas KKM memiliki motivasi belajar yang tinggi dan mendengarkan penjelasan yang diberikan oleh guru. Sedangkan siswa yang dibawah KKM memiliki nilai standar kurang berperan aktif dalam pembelajaran. Adapun KKM yang di tetapkan adalah 71,00. Hasil yang diperoleh dari data ulangan harian siswa tema 6 subtema 2 ini terdapat 82% siswa yang dibawah KKM yang dijabarkan yaitu terdapat 3 siswa yang tuntas dengan nilai

diatas KKM dan 14 siswa yang masih dibawah KKM dengan jumlah 17 siswa yang mengikuti ulangan.

Banyaknya siswa yang memiliki nilai dibawah KKM ini disebabkan oleh gaya pembelajaran guru yang hanya menekankan pada pembelajaran satu arah. Pembelajaran satu arah menempatkan siswa sebagai objek yang pasif sehingga siswa menjadi kurang bersemangat dan malas dalam mengikuti pembelajaran. Kurang aktifnya siswa dalam mengikuti pembelajaran akan berimbas pada hasil belajarnya. Adapun contoh dari metode satu arah yang diterapkan oleh guru adalah metode ceramah. Ketika menggunakan metode ceramah, hal yang biasa ditemukan adalah pada proses pembelajaran guru hanya sekedar menjelaskan materi yang diajarkan kepada peserta didik kemudian langsung memberikan tugas kepada siswa tanpa adanya kegiatan atau aktivitas yang melibatkan peserta didik. Dengan penggunaan metode yang seperti itu, peserta didik yang memahami materi yang dijelaskan oleh gurunya akan dapat menyelesaikan tugas yang telah diberikan. Sedangkan peserta didik yang kurang atau belum memahami materi yang diajarkan, maka akan kesulitan dalam mengerjakan tugas yang telah diberikan.

Berdasarkan hal tersebut penulis memilih salah satu metode yang diukur tepat untuk mencapai tujuan pembelajaran dengan optimal. Adapun metode tersebut ialah metode tutor sebaya yang akan menjadikan siswa untuk berperan lebih aktif dalam proses pembelajaran dan diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik.

Adapun sistem pembelajaran yang terdapat dalam metode tutor sebaya adalah dapat membuat suasana pada saat proses pembelajaran menjadi lebih menyenangkan bagi peserta didik, situasi dan kondisi membuat peserta didik untuk lebih aktif, baik yang sudah aktif atau yang kurang aktif. Kemudian dengan metode tersebut pula dapat mendorong dan memotivasi siswa untuk berani dalam menyampaikan apa yang diketahuinya serta tidak malu untuk bertanya kepada temannya. Hal ini sesuai dengan tuntutan yang ada pada kurikulum 2013.

Berdasarkan latar belakang permasalahan yang telah dijelaskan, maka peneliti ingin melakukan penelitian mengenai pengaruh metode tutor sebaya terhadap peningkatan hasil belajar. Adapun materi yang digunakan adalah materi pada subtema 2 perpindahan kalor di sekitar kita di siswa kelas V MI Miftahul Ulum Cepokolimo. Rumusan masalah dari hasil penelitian diatas dapat di paparkan sebagai berikut: 1) Bagaimana pelaksanaan metode tutor sebaya di MI Miftahul Ulum Cepokolimo? 2) Seberapa besar pengaruh metode tutor sebaya terhadap hasil belajar siswa kelas V pada subtema dua perpindaham kalor di sekitar kita di MI Miftahul Ulum Cepokolimo ?

Adapun tujuan dari latar belakang berdasarkan rumusan masalah diatas, maka terdapat beberapa tujuan dalam penelitian tersebut ialah: 1) Untuk mengetahui pelaksanaan metode tutor sebaya di MI Miftahul Ulum Cepokolimo. 2) Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh metode tutor sebaya terhadap hasil belajar siswa kelas V pada subtema 2 perpindaham kalor di sekitar kita di MI Miftahul Ulum Cepokolimo

## **METHOD**

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif. Pendekatan kualitatif ialah yang lebih banyak menggunakan angka, yang di mulai dari bagaimana cara yang digunakan dalam mengumpulkan data, penafsiran dari data yang ada hingga penampilan dari hasil lainnya. Dalam penelitian mengenai judul pengaruh metode tutor sebaya terhadap hasil belajar siswa kelas V MI Miftahul Ulum Cepokolimo pada subtema 2 perpindahan kalor di sekitar kita.

Desain penelitian ini ialah one group pretest posttest design. Pada pelaksanaan menggunakan desain penelitian ini, ketika di akhir pembelajaran akan diberikan pre-test dan post-test sebelum perlakuan diberikan kepada kelas atau individu maupun kelompok yang akan dijadikan sebagai subjek penelitian. Tujuan dari digunakannya desain penelitian one group pretest

posttest design adalah untuk mengetahui peningkatan hasil belajar peserta didik setelah metode tutor sebaya diterapkan.

Penelitian ini dilakukan di MI Miftahul Ulum yang berlokasi di Desa Cepokolimo Kecamatan Pacet Kabupaten Mojokerto. Adapun variabel dalam penelitian penelitian ini dapat dibedakan menjadi dua macam yaitu: 1) Variabel Independen (variabel bebas). Variabel ini merupakan variabel yang menjadikan sebab dari timbulnya variabel terikat. Terdapat variabel bebas dalam penelitian ini merupakan metode tutor sebaya (X) 2) Variabel Dependen (variabel terikat). Variabel ini merupakan variabel yang menjadi akibat atau variabel yang dipengaruhi. Hasil belajar (Y) dalam penelitian ini ialah variabel terikat (Creswell, 2012; JR Raco, 2014; Sugiyono, 2014).

### **Teknik analisis data**

#### **Uji normalitas data**

Uji normalitas ialah melakukan pengujian untuk mengetahui normal atau tidaknya sebaran data yang akan dianalisis. Dalam pengujian juga tergantung dari variabel yang akan diuji atau diolah. Pengujian normalitas menggunakan Kolmogorov smirnov test menggunakan bantuan SPSS. Kriteria pengujian adalah jika nilai sig (signifikansi) atau nilai probabilitas  $< 0,05$  maka distribusi datanya adalah tidak normal dan jika nilai probabilitas  $> 0,05$  maka distribusi datanya adalah normal. Jika pada uji normalitas datanya normal maka menggunakan statistik parametrik dan jika uji normalitas datanya tidak normal maka akan menggunakan statistik non parametrik dalam pengujiannya.

#### **Uji Hipotesis**

Pengujian menggunakan uji-t paired sample T-Test jika hasil yang di dapat datanya adalah normal dengan bantuan program SPSS 16. Apabila nilai thitung lebih kecil dari t tabel, maka  $H_0$  ditolak, jika thitung lebih besar dibanding t tabel maka  $H_0$  diterima.

## **RESULT AND DISCUSSION**

### **Result**

Penelitian ini dilakukan pada bulan juni 2020. Penelitian ini diawali dengan proses permohonan izin dan menyampaikan tujuan kepada kepala sekolah dan guru MI kelas V mengenai rencana melakukan penelitian di sekolah terkait, yaitu di MI Miftahul Ulum Cepkolimo. Hal ini dilakukan oleh peneliti untuk mendapatkan izin dalam melaksanakan penelitian pada masa pandemic covid-19. Berjumpa dengan kepala sekolah dan guru kelas pada tanggal 25 Juni 2020 peneliti mendatangi ke MI Miftahul Ulum Cepolimo untuk menyampaikan surat izin kepada pihak sekolah sekaligus wawancara pra penelitian kepada guru MI kelas V dan meminta izin agar dapat melaksanakan penelitian langsung bertatap muka kepada siswa dengan tetap menjalankan arahan dari protokol kesehatan. Untuk memudahkan proses penelitian pada 19 juli 2020 peneliti membuat grup yang terdiri dari kelas V dan meminta waktu kepada siswa agar dapat hadir ke sekolah untuk melakukan penelitian.

Sebelum melakukan penelitian peneliti konsultasi dengan guru kelas dan pembimbing dalam menyiapkan instrument penelitian, antara lain: perangkat pembelajaran berupa Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) beserta Lembar Kerja siswa untuk soal pre test dan post test. Langkah yang dilakukan ketika perangkat dan instrument penelitian disusun, selanjutnya dilakukan validasi soal oleh Bapak Nurkholis S.Pd yang merupakan wali kelas V. Validasi ini telah mendapat persetujuan oleh pembimbing skripsi.

Deskripsi Variabel penelitian: Terdapat dua variabel yaitu variabel pendekatan metode tutor sebaya sebagai variabel bebas dan hasil belajar sebagai variabel terikat. Selanjutnya akan diuraikan kedua variabel tersebut.

Metode tutor sebaya: Dalam penelitian ini, metode tutor sebaya digunakan dalam pendekatan pembelajaran yang dilaksanakan ketika penelitian. Dalam proses pembelajaran peneliti mengawali dengan memberikan pre test kepada siswa agar peneliti dapat memahami seberapa paham mengenai materi tersebut. Setelah itu peneliti memberikan perlakuan metode tutor sebaya dengan mengajak diskusi terlebih dahulu mengenai tema 6 sub tema 2 perpindahan kalor disekitar kita, mengulang materi sebelumnya yang pernah diberikan oleh guru sehingga peneliti dapat menyampaikan secara singkat materi yang sudah dipelajari tersebut, kemudian peneliti memilih siswa yang akan dijadikan sebagai tutor untuk temannya dan peneliti juga menyampaikan langkah-langkah dalam pembelajaran menggunakan metode tutor sebaya tersebut, tidak lupa pula peneliti mengawasi sistem pembelajaran yang sedang berlangsung.

Setelah diberikannya perlakuan peneliti memberikan post test untuk dapat menilai hasil belajar siswa apakah dapat meningkatkan hasil belajar atau tidak dapat meningkatkan hasil belajar tersebut karena melihat nilai hasil pre test di awal sangat rendah. Dari kegiatan tersebut siswa diminta untuk menyimpulkan tentang pembelajaran yang sedang dipelajari. Dengan kegiatan menggunakan metode tutor sebaya siswa dapat dikatakan lebih memahami materi, dapat dilihat dari hasil nilai post test yang telah diberikan oleh peneliti di akhir penelitian.

Hasil belajar siswa ini merupakan peningkatan dari hasil pembelajaran sebelumnya yang belum adanya perlakuan dan sesudah diberikan perlakuan. Untuk mengukur peningkatan hasil belajar siswa dalam penelitian ini, instrument yang digunakan yaitu berupa soal dalam bentuk pilihan ganda. Dalam soal ini sudah tervalidasi, sehingga dapat dijadikan pengukur variabel hasil belajar siswa saat sebelum dan sesudah dilakukan perlakuan dengan metode tutor sebaya.

Pengujian Instrumen: Instrumen dalam penelitian ini meliputi soal dari tema yang sedang diujikan, yaitu tema 6 sub tema 2 perpindahan kalor disekitar kita pada kelas V dengan dengan jumlah soal 15 berbentuk pilihan ganda. Jumlah siswa 21 secara keseluruhan, akan tetapi terdapat siswa yang tidak dapat hadir sehingga hanya 17 siswa yang dapat diteliti. Hasil skor dapat dianalisis dengan menguji validitas, reabilitas, daya beda dan tingkat kesukaran dari soal tersebut. Berikut ini uraian hasil analisis dari soal pre test dan post tes.

### **Analisis Validitas**

Validitas Isi: Penelitian dalam segi isi atau kontennya dilakukan dengan dua tahap yaitu validasi isi dan bahasa dilakukan oleh experts judgement oleh Dosen, yaitu Ibu Ika Agustin Adityawati, M.Pd dengan mengisi lembar checklist yang sudah disediakan selanjutnya validitas soal di uji cobakan kepada siswa MI Darussalam Pacet pada peserta didik kelas V dan dihitung menggunakan bantuan aplikasi SPSS versi 25. Hasil penelitian oleh ahli yang didapatkan hasil "valid" sehingga instrument soal tes dapat digunakan lembar validasi.

Validitas Konstruk Setelah dilakukannya validitas isi, kemudian dilakukan uji validitas konstruk dari instrument hasil belajar yang dihitung dengan aplikasi SPSS versi 25. Soal dikatakan valid jika nilai signifikansinya lebih kecil dari 0,05. Berdasarkan hasil analisis validitas menggunakan aplikasi SPSS versi 25 diketahui bahwa jumlah butir soal yang valid ialah 12 soal, sedangkan yang tidak valid ialah 11 soal. Uji validasi ini dilaksanakan di kelas V MI Darussalam Pacet Mojokerto. Setelah dipilah berdasarkan tingkat kevalidannya, soal kemudian diuji di MI Miftahul Ulum Cepokolimo.

### **Analisis Reliabilitas**

Hasil dari analisis reliabilitas menunjukkan angka 0.811. hasil ini dikatakan reliabel karena menunjukkan hasil lebih dari 0,6. Hal ini berarti bahwa butir soal bersifat reliabel atau ajeg.

### **Taraf kesukaran soal**

Analisis indeks kesukaran (difficully index) dihitung dengan menggunakan SPSS versi 25. Hasil hitung tingkat kesukaran di atas kemudian dapat dikategorikan menurut kriteria yang

ditetapkan sukar pada nomor (8,15,18, 22) , nomor soal sedang (3,4,6,10,11,14,19,23), dan nomor soal mudah (1,2,5,7,9,12,13,16,17,20,21)

#### Daya Pembeda

Dalam menghitung daya pembeda digunakan aplikasi SPSS sebagai penunjang perhitungan. Berdasarkan analisis penelitian dapat menggambarkan bahwa soal yang diberikan memberikan gambaran mengenai peserta didik yang belum memahami atau mengerti dengan peserta didik yang sudah mengerti akan materi yang diajarkan.

Setelah dilakukan dengan beberapa uji butir soal, maka dapat diambil kesimpulan bahwa seluruh butir soal memenuhi syarat dan sesuai kriteria yang diharapkan. Sehingga soal tes dapat diujikan dengan tujuan untuk mengukur tingkat hasil belajar siswa dalam penelitian ini.

#### Hasil Observasi Pelaksanaan Tutor Sebaya

Menganalisis data pelaksanaan tutor sebaya, maka peneliti menggunakan lembar observasi yang diukur untuk guru maupun siswa sesuai dengan langkah-langkah yang diterapkan oleh Endang Multiningsih.

Nilai presentasi rata-rata menunjukkan angka 80 % yang artinya bahwa pelaksanaan pembelajaran tutor sebaya yang dilakukan guru kepada siswa di kelas V dikategorikan baik.

#### Analisis data pre test post tes

##### Analisis deskriptif

Berdasarkan hasil analisis deskriptif diatas terdapat jumlah siswa secara keseluruhan yang diteliti adalah 17 siswa. telah dilakukan pre test dan post test kepada siswa kelas V. pada pre-test diperoleh nilai minimum 26 sedangkan diperoleh nilai maximum 86 pada pre-test. Diperoleh nilai minimum yaitu 33 pada post-test sedangkan untuk nilai maximum diperoleh nilai 86 pada post-test. Adapun rata-rata pada pre test adalah 53,41 sedangkan rata-rata pada post testnya adalah 65,53. Hal tersebut menunjukkan bahwa terdapat kenaikan dari hasil pre test ke hasil post test.

#### Uji normalitas

Uji normalitas ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui bentuk data normal atau tidaknya yang digunakan dalam penelitian. Kriteria dalam pengambilan keputusan di uji normalitas ini adalah jika nilai  $\geq 0,05$ . Adapun hasil yang diperoleh terdapat pada tabel 4.10.

Uji normalitas pada penelitian ini menggunakan Kolmogorov smirnov dimana syarat normal ialah signifikasinya harus lebih besar dari 0,05. Adapun hasil uji, terdapat nilai signifikasinya adalah 0,200 dimana lebih besar dari 0,05. Maka dapat ditarik kesimpulan bahwa data tersebut berdistribusi normal

#### Uji paired sample T-Test

Hasil uji normalitas menunjukkan hasil yang normal, maka dalam penelitian ini peneliti menggunakan uji hipotesis parametrik yakni uji Paires Sample T-Test. Berdasarkan output tes statistik, diketahui Asymp, Sig (2-tailed) bernilai 0,001. Karena nilai 0,001 lebih kecil dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis diterima. Maknanya terdapat perbedaan antara hasil belajar siswa pada pre test dan post test. Dengan demikian di kesimpulan akhir dinyatakan bahwa terdapat pengaruh metode tutor sebaya terhadap hasil belajar siswa kelas V MI Miftahul Ulum pada subtema 2 perpindahan kalor disekitar kita.

## Discussion

Penelitian ini untuk meneliti metode tutor sebaya sebagai variabel bebas (variabel X) dan hasil belajar siswa sebagai variabel terikat (variabel Y). penelitian ini menggunakan metode One Grup Pre Test Post Test yang pada awal siswa diberikan pre test dan akhir diberi post test. Sampel

dalam penelitian menggunakan satu kelas sebagai objek penelitian, yaitu sebanyak 17 kelas V MI Miftahul Ulum yang diberikan perlakuan menggunakan metode tutor sebaya.

Pembelajaran dilakukan sekali dalam satu pertemuan. Proses pembelajaran diawali dengan diberikan pre test kepada siswa dimana dijelaskan dalam RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran). Proses pembelajaran juga dilaksanakan dengan memperhatikan langkah-langkah tutor sebaya menurut Endang Multiningsih. Berikut merupakan langkah-langkah yang dikemukakan oleh Endang Multiningsih:

Guru menyusun dan membuat peserta didik menjadi beberapa sekumpulan. Pada setiap sekumpulan bisa beranggotakan dari 3-4 siswa. pada setiap kumpulan harus siswa yang memiliki pemahaman yang baik untuk ditunjuk sebagai tutor dalam kelompok. Guru memberi penjelasan mengenai langkah atau cara yang dapat digunakan untuk menyelesaikan tugas dengan metode tutor sebaya. Selain itu juga diberikan penjelasan mengenai sistematika penilaian tugas melalui peer assessment dan self assessment. Guru memberikan penjelasan materi pelajaran kemudian setelah itu bagi siswa yang belum memahami materi yang telah dijelaskan, diberikan peluang untuk bertanya. Guru memberikan tugas pada masing-masing kelompok yang mengalami kesulitan dalam menyelesaikan tugas. Kemudian guru memberikan tugas kelompok kepada siswa dengan cacatan jika terdapat siswa yang kurang memahami, mengerti dan kesulitan ketika mengerjakan tugas yang diberikan, dapat meminta bantuan kepada tutor.

Guru mengamati dengan seksama kegiatan belajar dan memberikan penilaian kompetensi. Guru, peserta didik dan tutor bersama-sama mengevaluasi pembelajaran yang telah dilaksanakan untuk menentukan kegiatan yang selanjutnya akan dilakukan.

Pada pelaksanaan pembelajaran, guru hanya fasilitator yang mengamati dan memperhatikan jalannya kegiatan pembelajaran dan memberikan bantuan atau bimbingan jika diperlukan. Berlangsungnya pembelajaran sesuai dengan keterlaksanaan yang dijelaskan pada RPP, dan didapatkan data berupa skor pre test dan pos test, yang kemudian dihitung dan disajikan dengan analisis deskriptif, uji normalitas dan uji paired sample t-test. Dapat dijabarkan mengenai hasil yang diperoleh, sebagai berikut :

Nilai presentasi rata-rata menunjukkan angka 80 % yang artinya bahwa pelaksanaan pembelajaran tutor sebaya yang dilakukan guru kepada siswa di kelas IV dikategorikan baik Hasil yang di dapat dalam anlisis deskriptif diketahui rata-rata pre test adalah 53,41 dan post test adalah 65,53, dengan nilai minimum soal pre test adalah 26 dan nilai maximum adalah 33, dalam soal post test nilai minimum adalah 33 dan nilai maximum adalah 86, hasil uji normalitas Kolomogorov smirnov nilai siginivikasinya adalah 0,200 dimana hasil ini lebih besar dari 0,05 maka data dapat dikatakan berdistribusi normal, dan hasil paired sample t-test nilai Asymp, Sig (2-tailed) 0,001 lebih kecil dari 0,05 sehingga dapat dikatakan bahwa terdapat pengaruh metode tutor sebaya terhadap hasil belajar siswa.

Berdasarkan penjabaran di atas maka dapat diambil kesimpulan yaitu pembelajaran yang menggunakan metode tutor sebaya berpengaruh terhadap hasil belajar siswa pada subtema 2 perpindahan kalor disekitar kita. Hal ini senada dengan teori yang dinyatakan oleh Garry D. Borich

## **CONCLUSION**

Berdasarkan pada hasil analisis data yang telah dilakukan oleh peneliti, maka hasil penelitian ini dapat disimpulkan sebagai berikut: 1) Nilai presentasi guru dan siswa rata-rata menunjukkan angka 80 % yang artinya bahwa pelaksanaan pembelajaran tutor sebaya yang dilakukan oleh guru kepada siswa di kelas V dikategorikan baik. 2) Nilai hasil dari uji paired sample T-test dengan taraf Sig (2-tailed) 0,001. Hasil signifikansi ini bernilai lebih kecil dari 0,05 sehingga dapat dikatakan bahwa  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak maka dapat disimpulkan jika menggunakan

metode tutor sebaya berpengaruh terhadap peningkatan hasil belajar siswa kelas V MI Miftahul Ulum pada subtema 2 perindahan kalor disekitar kita.

## BIBLIOGRAPHY

- A. Rusdiana. (2014). *Konsep Inovasi Pembelajaran*. Pustaka Setia.
- Abidin, Y. (2014). *Desain sistem pembelajaran dalam konteks kurikulum 2013* (Cetakan kesatu). Refika Aditama.
- Agustinus, H. (2014). *Manajemen Kurikulum Berbasis Karakter: Konsep, Pendekatan dan Aplikasi*. Alfabeta.
- Arifin, S. (2016). Islamic religious education and radicalism in Indonesia: Strategy of de-radicalization through strengthening the living values education. *Indonesian Journal of Islam and Muslim Societies*, 6(1), 93. <https://doi.org/10.18326/ijims.v6i1.93-126>
- Arifudin, A., Sudirman, S., & Andri, M. (2017). Evaluasi Sistem Manajemen Sumber Daya Manusia Pada Penempatan Kerja Petugas Di Upt Puskesmas Lembasada. *PROMOTIF: Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 7(1), 1–14. <https://doi.org/10.31934/promotif.v7i1.20>
- Asmiyati, A. (2018). Model Kepemimpinan Kepala Madrasah dalam Meningkatkan Mutu Sumber Daya di Madrasah Ibtidaiyah Ma'arif Giriliyo I Wukirsari Imogiri Bantul. *Jurnal Pendidikan Madrasah*, 3(1), 41–54. <https://doi.org/10.14421/jpm.2018.31-04>
- Baharun, H. (2015). Penerapan pembelajaran active learning untuk meningkatkan hasil belajar siswa di madrasah. *PEDAGOGIK: Jurnal Pendidikan*, 1(1).
- Creswell, J. W. (2012). *Educational research: Planning, conducting, and evaluating quantitative and qualitative research* (4th ed). Pearson.
- Dimiyati, & Mudjiono. (1999). *Belajar dan pembelajaran*. Rineka Cipta.
- Hajar, D. (1977). *Karya Ki Hajar Dewantara* (2nd ed.). Majelis Luhur Persatuan Taman Siswa.
- Haromain, H. (2014). Manajemen Pengembangan Sumber Daya Manusia (SDM) Pondok Pesantren. *Jurnal Pendidikan Humaniora*, 1(2), 136–149. <http://journal.um.ac.id/index.php/jph/article/view/4047>
- JR Raco. (2014). *Metode penelitian Kuantitatif Jenis, Karakteristik dan Keunggulannya*. Alfabeta.
- Ma'arif, M. A., & Rusydi, I. (2020). IMPLEMENTASI PENDIDIKAN HOLISTIK DI PONDOK PESANTREN AMANATUL UMMAH MOJOKERTO. *EDUKASI: Jurnal Penelitian Pendidikan Agama Dan Keagamaan*, 18(1), Article 1. <https://doi.org/10.32729/edukasi.v18i1.598>
- Ma'arif, M. A. (2017). Analisis Konsep Kompetensi Kepribadian Guru PAI menurut Az-Zarnuji. *ISTAWA*, 2(2), 35–60. <http://journal.umpo.ac.id/index.php/istawa/article/view/624>
- Maarif, M. A., & Rofiq, M. H. (2018). *Pola Pengembangan Kurikulum Pendidikan Pesantren Berkarakter: Studi Implementasi Pendidikan Berkarakter di Pondok Pesantren Nurul Ummah Mojokerto*. 13, 16.
- Mahfud, C. (2019). Evaluation of Islamic Education Curriculum Policy in Indonesia. *Premiere Educandum: Jurnal Pendidikan Dasar Dan Pembelajaran*, 9(1), 34–43.
- Putri, E., & Ayu, I. (2012). *Konsep Pendidikan Humanistik Ki Hajar Dewantara dalam Pandangan Islam* [IAIN Walisongo]. <http://eprints.walisongo.ac.id/118/>
- Sugiyono. (2014). *Metode penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D* (Ed. 14). Alfabeta.